

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data penelitian. Tempat penelitian yang dipilih adalah Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka Raya No.11, RT 11/RW 14. Sesuai dengan hasil observasi dan pra riset yang dilakukan peneliti maka peneliti dapat melihat bahwa masih ada banyak mahasiswa sarjana terapan fakultas ekonomi yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang masih rendah. Selain itu peneliti juga tertarik untuk mengetahui tingkat pengaruh praktik kerja dan motivasi kerja dari mahasiswa sarjana terapan di fakultas ekonomi tahun 2020 itu sendiri terhadap kesiapan kerja, dikarenakan fakultas ekonomi mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melakukan praktik kerja sebagai mata kuliah praktik wajib, di samping itu fakultas ekonomi juga banyak melakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk program praktik kerja dan banyak mahasiswa yang mengikuti praktik kerja tersebut guna menambah pengalaman yang dimilikinya.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Mei 2023 untuk tahap pengajuan judul dan pengajuan izin untuk melaksanakan pra riset di Universitas Negeri Jakarta.

**Tabel 3.1 Timeline Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		5	6-11	12	1	2	3
1.	Pengajuan judul						

2.	Penyusunan Proposal						
3.	Sidang Proposal						
3.	Penyebaran kuesioner						
4.	Analisis dan olah data						
5.	Penyusunan data						

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

## 3.2 Desain Penelitian

### 3.2.1 Metode

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memecahkan suatu masalah secara sistematis, yang pada dasarnya berisi prosedur yang digunakan peneliti dalam mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena (Pillai & Kaushal, 2020). Tujuannya adalah untuk memberikan strategi dan rencana kerja penelitian (Al-Ababneh, 2020).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif “mendeskripsikan, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan angka (Pillai & Kaushal, 2020).

Penelitian kuantitatif menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dapat diukur menggunakan metode berbasis matematika, berkaitan dengan angka, logika, dan pendirian obyektif (Mohajan, 2020).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang orisinal di mana peneliti memutuskan apa yang akan dipelajari, mengajukan pertanyaan spesifik dan sempit, mengumpulkan data yang dapat diukur dari partisipan, menganalisis angka-angka menggunakan statistik, dan melakukan penyelidikan dengan cara yang objektif dan tidak memihak. (Mohajan, 2020).

Penelitian kuantitatif bergantung pada struktur dan terikat untuk menemukan hubungan antar variabel dan satuan pengukuran untuk membantu memahami sejumlah besar data (Clark et al., 2020). Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer untuk semua variabel yang ada dalam penelitian ini.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Roflin, Liberty, & Pariyana, (2021) populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikannya informasi (data) penelitian.

Menurut Usman & Malrsofiyalti, (2019) populasi diartikan sebagai keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sarjana Terapan, FE UNJ. Adapun jumlah populasinya adalah sebagai berikut::

**Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan FE UNJ Tahun 2020**

No.	Program Studi	Jumlah mahasiswa
1.	D4 Menejemen Perkantoran Digital	59
2.	D4 Akuntansi Sektor Publik	60
3.	D4 Pemasaran Digital	64
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>183</b>

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

#### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian, bagian yang mewakili populasi yang lebih besar yaitu disebut “sampel” melalui proses yang disebut “sampling”. Sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang lebih besar. Pengambilan sampel adalah proses memperoleh subset ini dari suatu populasi (Sarfo et al., 2022)

Pengambilan sampel mengacu pada proses yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memilih kasus untuk dianalisis (yaitu sampel) dengan tujuan menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Pengambilan sampel merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian karena mempunyai implikasi besar terhadap kualitas temuan penelitian (landers,2022)

Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari. Dengan adanya sampel, peneliti mengharapkan hasil yang diperoleh akan menggambarkan sifat atau karakteristik populasi yang bersangkutan (Djaali, 2020).

Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *probability sampling*, dimana setiap anggota populasi sasaran mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi partisipan penelitian (Stratton, 2021),

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *Proporsional Random Sampling*, menurut (Bhardwaj, 2019) adalah teknik pengambilan sampel secara proporsi dimana setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah sehingga didapat jumlah sampel yang representative.

Dalam pengambilan sampel, peneliti merujuk pada *table Isaac and Michael* dengan tingkat kesalahan 5% dari jumlah populasi yang diambil. Metode yang dikembangkan oleh *Isaac and Michael* adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat berikut: (1) diketahui jumlah populasinya; (2) pada taraf kesalahan (significance level) 1%, 5% dan 10%; dan (3) cara ini khusus digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal, sehingga cara ini tidak dapat digunakan untuk sampel yang tidak berdistribusi normal, seperti sampel yang homogen.

Pada Penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 183 mahasiswa dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5%. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Perhitungan jumlah sampel**

No.	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1.	D4 Manajemen Perkantoran Digital	59	$(59/183) \times 119$	38
2.	D4 Akuntansi Sektor Publik	60	$(60/183) \times 119$	39
3.	D4 Pemasaran Digital	64	$(64/183) \times 119$	42
<b>Jumlah</b>		<b>183</b>		<b>123</b>

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan *table Isaac and Michael*, diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 123 mahasiswa sarjana terapan FE UNJ Tahun 2020.

### 3.4 Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini mencakup 4 variabel yang akan diteliti yaitu pengalaman praktik kerja (X1), motivasi kerja (X2) sebagai variabel bebas dan kesiapan kerja (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan disebar kepada mahasiswa sarjana terapan FE UNJ sebagai responden dari penelitian ini.

#### 3.4.1 Kesiapan Kerja (Y)

##### A. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja merupakan keadaan seseorang yang telah memiliki kemampuan dan potensi seseorang untuk dapat mengembangkan karirnya di dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.

##### B. Definisi Operasional

Peneliti memilih 4 (empat) dimensi untuk variabel kesiapan kerja (*work readiness*) yaitu Karakteristik Pribadi (*Personal Characteristic*), Kematangan Organisasi (*Organization Acumen*), Kompetensi kerja (*Work Competence*), Kecerdasan Sosial (*Social intelligence*).

### C. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel kesiapan kerja memiliki tujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen tersebut telah mencerminkan indikator kesiapan kerja. Penelitian ini merupakan adaptasi alat ukur Work Readiness Scale (WRS) dari Caballero et al. dalam (Syed Aznal et al., 2021) yang telah melalui tahapan uji validitas dan uji reabilitas. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

No.	Dimensi	indikator	Item Uji Coba	Drop	Item final
1.	Karakteristik Pribadi	1) Mengenal kemampuan diri	1, 2, 3		1, 2, 3
		2) Sikap dalam mengarahkan diri ketahanan/resiliensi	4,5,6	4,6	5
		3) fleksibilitas	7,8,9	8	7, 9
2.	Kematangan organisasi	1) Profesionalisme dan etika dalam bekerja	10,11,12	10	11, 12
		2) Tanggung jawab sosial	13,14,15	15	13, 14
3.	Kompetensi kerja	1) Berpiki kritis	16,17,18		16, 17, 18
		2) Kemampuan dalam menyelesaikan masalah	19,20,21	21	19,2
		3) Kreatifitas	22,23,24		22, 23, 24
4.	Kecerdasan sosial	1) Kemampuan dalam bekerja secara kelompok/ tim	25,26,27	25	26 27
		2) Keterampilan sosial	28,29,30		28, 29, 30

	3) Kemampuan berorganisasi	31,32,33	31	32, 33
	4) Kemampuan berkomunikasi	34,35,36	36	34, 35

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan, dengan skala penilaian 1 sampai dengan 5 dengan skor nilai sebagai berikut:.

**Tabel Skala Penilaian**

Pernyataan	Pemberian skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

#### D. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu alat ukur dalam mengumpulkan data. Biasanya digunakan untuk menilai seberapa efektif kuesioner dalam memperoleh data, dan lebih sesuai untuk pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dalam statistika, dilakukan uji apakah data berdistribusi normal atau tidak, serta apakah data tersebut dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang kali (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 27. Untuk menguji validitas instrumen,

kuesioner di uji coba kepada 30 orang responden. Responden tersebut merupakan dari mahasiswa sarjana terapan FE UNJ dapat digunakanlah rumus korelasi product moment dengan simpangan yang telah dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (responden)

x = Skor pernyataan

y = Skor total

Kondisi perhitungan uji validitas, untuk r tabel dengan N=30, df=28, signifikansi 5%, diperoleh  $r_{\text{tabel}}=0,361$ . Jika yang akan terjadi r hitung > r tabel, maka buah pertanyaan dikatakan valid, sedangkan Bila didapatkan r hitung < r tabel, maka buah pertanyaan tidak valid dan dinyatakan buah pertanyaan tersebut drop.

Dari penghitungan SPSS tersebut diperoleh variabel pengalaman praktik kerja terdapat 26 soal dinyatakan valid karena nilai nilai r-hitung > r-tabel dan 10 soal dinyatakan belum valid karena nilai r-hitung < r- tabel lebih jelasnya lihat dalam *lampiran*.

## 2) Uji Reabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus perhitungan untuk menguji reabilitas menggunakan formula Koefisien *Alpha* ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan Statistic Package for Sosial Science (SPSS) versi 27 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai  $r$  (cronbach's alpha) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai  $r$  (cronbach's alpha) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	36

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga variabel instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

### 3.4.2 Pengalaman Praktik Kerja (X1)

#### A. Definisi Konseptual

Pengalaman praktik kerja didefinisikan sebagai jembatan untuk menghubungkan teori-teori ilmu yang sudah dipelajari semasa perkuliahan kepada praktik nyata di instansi perusahaan secara

langsung dan dari pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya untuk dapat bekerja di masa depan.

### B. Definisi Operasional

Peneliti memilih 5 (lima) dimensi untuk variabel pengalaman praktik kerja yaitu *outcomes related to professional knowledge*, *outcomes related to professional skills*, *outcomes related to changes of attitudes and behaviors to learning*, *outcomes related to building career paths*, *outcomes related to networking with professionals*.

### C. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel pengalaman praktik kerja memiliki tujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen tersebut telah mencerminkan indikator pengalaman praktik kerja. Penelitian ini merupakan adaptasi alat ukur dalam penelitian Nghia & Duyen (2019) yang telah melalui tahapan uji validitas dan uji reabilitas

Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengalaman Praktik Kerja (X1)**

No.	Dimensi	indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Final
1.	Outcomes related to professional knowledge	1) Kesempatan untuk mengimplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.	1,2,3	2	1, 3
		2) Kesempatan untuk mengimplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi kehidupan nyata.	4,5,6		4, 5, 6
		3) Identifikasi kekurangan pengetahuan yang perlu dipelajari.	7,8,9	7	8, 9
2.	Outcomes related to	1) Penerapan keterampilan profesional yang diperoleh ke dalam situasi otentik.	10,11,12		10. 11, 12

	professional skills	2) Kesempatan untuk mengembangkan keterampilan profesional yang kurang saya miliki.	13,14,15	13, 14	15
3.	Outcomes related to changes of attitudes and behaviors to learning	1) Tahu apa yang menjadi fokus.	16,17,18	18	16, 17
		2) Mengubah metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas.	19,20,21	21	19, 20
		3) Motivasi untuk berubah dari pembelajaran yang berfokus pada teori menjadi fokus pada praktik.	22,23,24	22, 24	23
4.	Outcomes related to building career paths	1) Mengidentifikasi beberapa perusahaan yang bisa dilamar dan mendapatkan pekerjaan.	25,26,27		25,26, 27
		2) Peningkatan efikasi diri untuk mengejar karir yang telah dipilih	28,29,30	28, 29	30
		3) Kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan sebelum lulus	31,32,33		31, 32, 33
5.	Outcomes related to networking with professionals	1) Memperluas jaringan dengan para profesional yang bekerja pada bidang tertentu.	34,35,36		34, 35, 36
		2) Kesempatan untuk berkenalan dengan beberapa calon mitra bisnis.	37,38,39	39	37, 38

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan.

#### D. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu alat ukur dalam mengumpulkan data. Biasanya digunakan untuk menilai seberapa efektif kuesioner dalam

memperoleh data, dan lebih sesuai untuk pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dalam statistika, dilakukan uji apakah data berdistribusi normal atau tidak, serta apakah data tersebut dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang kali (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 27. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 30 orang responden. Responden tersebut merupakan dari mahasiswa sarjana terapan FE UNJ dapat digunakanlah rumus korelasi product moment dengan simpangan yang telah dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (responden)

x = Skor pernyataan

y = Skor total

Kondisi perhitungan uji validitas, untuk r tabel dengan N=30, df=28, signifikansi 5%, diperoleh  $r_{tabel}=0,361$ . Jika yang akan terjadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka buah pertanyaan dikatakan valid, sedangkan Bila didapatkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka buah pertanyaan tidak valid dan dinyatakan buah pertanyaan tersebut drop.

Dari penghitungan SPSS diperoleh variabel pengalaman praktik kerja terdapat 28 soal dinyatakan valid karena nilai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 11 soal dinyatakan belum valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  lebih jelasnya lihat dalam lampiran.

## 2) Uji Reabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus perhitungan untuk menguji reabilitas menggunakan formula Koefisien *Alpha* ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan	:
$r_{11}$	: reliabilitas instrumen
k	: banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	: jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	: varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 27 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.954	39

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga variabel instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

### 3.4.3 Motivasi Kerja (X2)

#### A. Definisi Konseptual

Motivasi kerja merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk dapat meningkatkan tujuan karirnya pada dunia kerja.

#### B. Definisi Operasional

Peneliti memilih 5 (lima) dimensi untuk variabel motivasi kerja yaitu *Need for achievement*, *Need for power*, *Need for affiliation*.

#### C. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi kerja memiliki tujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen tersebut telah mencerminkan indikator motivasi kerja. Alat ukur yang dibuat merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya dalam Setyawati (2020) yang menggunakan skala motivasi kerja berdasarkan komponen teori kebutuhan Mc Clelland dan telah melalui tahapan uji validitas dan uji reabilitas. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X2)**

No.	Dimensi	indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Uji Final
1.	Need for achievement	1) Mengembangkan keterampilan dan kemampuan	1,2,3		1, 2, 3
		2) Timbal balik (apresiasi)	4,5,6	5	4, 6
		3) Dorongan untuk lebih unggul	7,8,9		7, 8, 9
2.	Need for power	1) Menyukai pekerjaan sebagai seorang pemimpin	10,11,12	10, 12	11
		2) Aktif menentukan arah kegiatan	13,14,15	15	13, 14

		3) Adanya kesempatan untuk menduduki posisi tertentu	16,17,18	16, 18	17
3.	Need for affiliation	1) Bekerja sama	19,20,21		19, 20, 21
		2) Menghindari konflik	22,23,24	23	22, 24
		3) Interaksi sosial	25,26,27	26. 27	25

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan, dengan skala penilaian 1 sampai dengan 5 dengan skor nilai sebagai berikut:

**Tabel Skala Penilaian**

Pernyataan	Pemberian skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

#### D. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu alat ukur dalam mengumpulkan data. Biasanya digunakan untuk menilai seberapa efektif kuesioner dalam memperoleh data, dan lebih sesuai untuk pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dalam statistika, dilakukan uji apakah data berdistribusi normal atau tidak, serta apakah data tersebut dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang kali (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas instrumen dilakukan pada

setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 27. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 30 orang responden. Responden tersebut merupakan dari mahasiswa sarjana terapan FE UNJ dapat digunakanlah rumus korelasi product moment dengan simpangan yang telah dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (responden)

x = Skor pernyataan

y = Skor total

Kondisi perhitungan uji validitas, untuk r tabel dengan N=30, df=28, signifikansi 5%, diperoleh  $r_{\text{tabel}}=0,361$ . Jika yang akan terjadi r hitung > r tabel, maka buah pertanyaan dikatakan valid, sedangkan Bila didapatkan r hitung < r tabel, maka buah pertanyaan tidak valid dan dinyatakan buah pertanyaan tersebut drop.

Dari penghitungan SPSS tersebut diperoleh variabel pengalaman praktik kerja terdapat soal dinyatakan 18 valid karena nilai nilai r-hitung > r-tabel dan 9 soal dinyatakan tidak valid karena nilai r-hitung < r- tabel lebih jelasnya lihat dalam *lampiran*.

## 2) Uji Reabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus perhitungan untuk menguji reabilitas menggunakan formula Koefisien *Alpha* ( $\alpha$ ) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan	:
$r_{11}$	: reliabilitas instrumen
k	: banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	: jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	: varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 27 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.936	27

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga variabel instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode survei menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirim instrumen (kuesioner)

kepada responden untuk dijawab, lalu dikembalikan lagi kepada peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada responden ini dapat dilakukan melalui berbagai jalur seperti melalui aplikasi *whatsapp*, email, google formulir ataupun diberikan langsung kepada responden melalui tatap muka. Peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dikarenakan teknik kuesioner ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang faktual mengenai variabel yang terkait, selain itu agar peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang relevan dari responden yang jumlahnya lumayan besar serta dapat memperoleh data dan informasi yang valid.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data yang terkait, peneliti akan menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan bentuk penyajian data untuk dapat diakses dengan mudah, analisis data bertujuan untuk menggambarkan ilustrasi dan menyimpulkan hasil penelitian (Ali, 2021). Peneliti menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* sebagai software untuk membantu mengolah data tersebut. *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* adalah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis (Budiyanto, 2017). Berikut merupakan langkah-langkah untuk menganalisis data penelitian ini:

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah alat yang digunakan dalam menjelaskan data untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi yang disampaikan. Bagi (Sugiyono, 2014, p. 147) statistik deskriptif menggambarkan statistik yang digunakan untuk menganalisis informasi dengan metode mendeskripsikan ataupun menggambarkan informasi yang sudah terkumpul sebagaimana terdapatnya tanpa bermaksud buat melakukan kesimpulan yang berlaku buat universal ataupun generalisasi.

#### **3.6.2 Persamaan Regresi Berganda**

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/*predictor*. Adapun tujuan dari regresi linear berganda ialah untuk memprediksi nilai variabel terikat/*response*. Jadi regresi linear berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, dan H<sub>4</sub>. Persamaan regresi linier berganda secara matematik dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

**Keterangan:**

- Y : Variabel Kesiapan Kerja  
 a : Bilangan Konstanta (Nilai Y, jika X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, ..... X<sub>n</sub> = 0)  
 b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> (Pengalaman Praktik Kerja)  
 b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (Motivasi Kerja)  
 X<sub>1</sub> : Variabel Pengalaman Praktik Kerja  
 X<sub>2</sub> : Variabel Motivasi Kerja

### 3.6.3 Uji Persyaratan Analisis

#### A. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2011). Suatu analisis harus mempunyai pedoman untuk mengambil keputusan, uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Dalam uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) H<sub>0</sub> : Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.
- 2) H<sub>1</sub> : Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H<sub>1</sub> ditolak.

Selanjutnya uji normalitas juga dapat dilihat menggunakan grafik *Normal Probability Plot* dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Apabila penyebaran data dalam penelitian berada jauh dari garis diagonalnya, maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

- 2) Apabila penyebaran data dalam penelitian berada pada garis diagonalnya dan mengikuti alur garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

## **B. Uji Linearitas**

Tujuan dari uji linearitas adalah mengetahui apakah variabel-variabel yang ada dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Sugiyono, 2011). Suatu analisis harus mempunyai pedoman untuk mengambil keputusan, uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat grafik. Apabila titik menyebar dari kiri bawah ke kanan atas membentuk diagonal maka hubungan variabel bebas dengan terikat linear.

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Uji t sering disebut dengan uji parsial, yaitu uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri (Ghozali, 2018). Dalam uji t terdapat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{Sig. } t < 0,05$  maka terdapat pengaruh dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.
- 2) Jika  $\text{Sig. } t > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.

#### **2. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)**

Uji F juga sering disebut sebagai uji serentak, yaitu uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama (Ghozali, 2018). Adapun taraf signifikansi yang digunakan ialah 0,05. Di dalam uji F terdapat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{Sig. } F < 0,05$  maka hipotesis dapat diterima, yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Jika Sig. F > 0,05 maka hipotesis ditolak dan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi atau yang biasa disebut dengan R square atau R kuadrat adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun besarnya nilai koefisien determinasi atau R square ini umumnya berkisar 0-1. Apabila di dalam penelitian, R square bernilai 0 dan menjauhi angka satu atau bahkan minus, maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila di dalam penelitian, R square bernilai 1 atau mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Arti R dapat dilihat dengan tabel interpretasi nilai R yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3 5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2011)

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

KD : Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  : Nilai Koefisien Korelasi